





# Rangkaian Musrenbang Pesisir Selatan Berau Ubah Tantangan Anggaran Jadi Momentum Inovasi

**R**ANGKAIAN Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di wilayah pesisir selatan Kabupaten Berau, yang berlangsung pada 4-5 Februari 2026, menjadi panggung bagi Pemerintah Kabupaten Berau untuk menegaskan arah kebijakan di tengah efisiensi fiskal.

Menghadapi penurunan Dana Transfer ke Daerah (TKD) yang cukup signifikan, Bupati Berau Sri Juniarsih mendorong seluruh perangkat kampung untuk mengubah pola pikir dari ketergantungan anggaran menjadi kemandirian ekonomi.

Saat menghadiri Musrenbang di Kecamatan Tabalar pada Rabu (4/2/2026), Sri Juniarsih mengungkapkan fakta mengejutkan mengenai penurunan alokasi dana kampung. Jika pada 2025 alokasi dana kampung mencapai Rp320 miliar, pada 2026 angka tersebut merosot tajam menjadi Rp145 miliar. Meski demikian, ia justru melihat kondisi ini sebagai titik balik positif.

"Kalau boleh saya bilang, saya justru bersyukur dengan menurunnya TKD ini. Selama ini pemerintah kampung cenderung 'dimanjakan' dengan besarnya alokasi anggaran, sehingga banyak potensi alam yang belum tergarap optimal. Ini adalah teguran bersama untuk lebih kreatif menggali potensi lokal," ujar Sri Juniarsih.

Kecamatan Tabalar yang kaya akan potensi perikanan dan pertanian didorong untuk segera melakukan inovasi. Sri Juniarsih juga memastikan dukungan penuh dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mendampingi kampung

dalam mengelola sumber daya tersebut.

Namun, efisiensi ini bukanlah tanpa kendala lapangan. Kepala Kampung Buyung-Buyung, Mustafa, mengusulkan agar program insentif bagi guru PAUD, TPA, dan tokoh agama diambil alih kembali oleh OPD teknis di tingkat kabupaten.

Menurutnya, minimnya anggaran kampung membuat pihak desa kesulitan mempertahankan pembayaran insentif yang merupakan salah satu program prioritas Bupati tersebut.

Selain persoalan fiskal, Camat Tabalar, Tri Anggoro Rahardjo, menyoroti masalah klasik tapal batas wilayah yang tak kunjung tuntas sejak 2019. Ketidakjelasan batas dengan Kecamatan Biatan dan Sambaliung dikhawatirkan memicu konflik antar-warga.

Merespons hal itu, Sri Juniarsih menginstruksikan OPD terkait untuk segera menuntaskan masalah batas wilayah sebelum masa jabatannya berakhir.

Berlanjut ke Kecamatan Talisayan pada Kamis (5/2/2026), Sri Juniarsih memberikan peringatan keras kepada sektor swasta, khususnya PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP).

Ia menilai perusahaan perkebunan sawit tersebut belum maksimal dalam memberikan kontribusi melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR), padahal pemerintah telah memfasilitasi infrastruktur jalan negara yang kini mulus dan bebas hambatan bagi armada perusahaan.

"Mana perwakilan PT TBPP? Sini ke depan. CSR Bapak tolong dimaksimalkan,



jangan pelit. Kendaraan sawit lewat di jalan negara dengan bebas dan tidak bayar. Kalau CSR masih susah keluar, itu akan jadi masalah," tegas Bupati.

Di sisi lain, Wakil Ketua II DPRD Berau, Sumadi, memberikan solusi cerdas terkait usulan peningkatan jalan yang mendominasi di sepuluh kampung di Talisayan. Mengingat keterbatasan anggaran, Sumadi mengusulkan agar Dinas PUPR tidak lagi membuat paket proyek per kampung, melainkan menggabungkannya dalam satu judul kegiatan besar.

"Dengan satu judul kegiatan, misalnya senilai Rp20 miliar, PUPR memiliki keleluasaan menentukan ruas mana yang paling mendesak. Ini jauh lebih hemat anggaran dan efektif seperti pola yang kita terapkan pada overlay jalan di Tanjung Redeb," jelas Sumadi.

Rangkaian kegiatan ditutup pada Kamis malam di Kecamatan Bidukbiduk. Plt Camat Bidukbiduk, Firmansyah, menyampaikan keluhan krusial terkait gangguan listrik yang sering padam sejak wilayahnya terintegrasi dengan jaringan listrik Talisayan.

Mengingat Bidukbiduk adalah kawasan wisata unggulan, gangguan energi dinilai dapat merusak citra pariwisata Berau.

"Kami berharap mesin diesel (PLTD) tetap berada di Bidukbiduk sebagai cadangan. Sebagai daerah wisata, kalau listrik sering mati tentu akan menjadi pengalaman yang tidak menyenangkan bagi wisatawan," kata Firmansyah.

Selain masalah energi, Bidukbiduk juga mengusulkan langkah progresif berupa digitalisasi pelayanan, salah satunya melalui aplikasi e-voting untuk pemilihan ketua RT dan BPK.

Skema ini diperkirakan dapat menekan biaya operasional pemilihan yang selama ini bisa menghabiskan anggaran hingga Rp30 juta per kampung.

Sri Juniarsih memastikan seluruh aspirasi, mulai dari infrastruktur, layanan dasar penanganan stunting, akan ditelaah oleh tim anggaran. Meski efisiensi menjadi batasan, pemerintah berkomitmen untuk tetap mendahulukan program-program yang bersifat kebutuhan dasar masyarakat. (HENDRA IRAWAN)



## Selaraskan Pembangunan Berau dengan Asta Cita

**B**UPATI Berau, Sri Juniarsih, bersama Wakil Bupati Gamalis, menegaskan komitmen kuat Pemerintah Kabupaten Berau dalam menyukseskan program prioritas nasional.

Hal tersebut disampaikan usai menghadiri Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pemerintah Pusat dan Daerah yang dibuka langsung oleh

Presiden Prabowo Subianto di Sentul International Convention Center, Bogor, Senin (2/2/2026).

Sri Juniarsih menegaskan, Pemkab Berau bersama jajaran Forkopimda akan segera memperkuat sinergi untuk mengimplementasikan arahan pusat di Bumi Batiwakkal.

Menurutnya, kehadiran pemerintah daerah dalam forum yang dihadiri 4.011 peserta se-Indonesia ini sangat krusial guna memastikan pembangunan di daerah berjalan selaras dengan visi Indonesia Emas 2045.

Koordinasi yang kokoh di sini akan berdampak langsung pada efektivitas pelaksanaan program di lapangan.

"Melalui Rakornas ini, kami memperoleh arahan langsung dari Bapak Presiden. Tentu ini menjadi pedoman penting bagi kami dalam melaksanakan program pembangunan di daerah yang telah selaras dengan program pusat, khususnya di Kabupaten Berau," tegas Sri Juniarsih.

Sejalan dengan hal terse-

but, Gamalis juga menyatakan kesiapannya untuk membangun kolaborasi lintas sektor demi mewujudkan program-program yang menjadi arahan Presiden.

Ia menekankan pentingnya membangun komitmen kebersamaan di daerah agar implementasi program Asta Cita, seperti penguatan ekonomi dan investasi, dapat menyentuh masyarakat secara luas.

"Kami di daerah harus siap membangun kolaborasi bersama dalam mengimplementasikan program yang terarah dengan baik agar apa yang diharapkan tercapai sesuai dengan visi misi, baik daerah maupun provinsi dan pusat," ucap Gamalis.

Salah satu poin yang menjadi perhatian khusus Gamalis dalam Rakornas tersebut adalah instruksi Presiden terkait penanganan sampah secara nasional melalui peluncuran Program Asri.

Seluruh elemen masyarakat dan pemerintah daerah diminta bergerak bersama

menciptakan lingkungan yang bersih dan tertata.

Gamalis memastikan, isu lingkungan ini akan menjadi prioritas yang segera ditindaklanjuti dengan serius di Kabupaten Berau.

"Tadi ada beberapa arahan, di antaranya masalah sampah dan kita serius untuk program ini," tegas Gamalis.

Dalam arahnya di depan ribuan kepala daerah, Presiden Prabowo Subianto mengingatkan pentingnya peran pemimpin yang jujur dan adil dalam menjalankan tugas.

Presiden meyakini jika semangat pengabdian berasal dari hati nurani, maka masa depan bangsa akan aman dan sukses.

Sementara itu, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menambahkan Rakornas ini dirancang untuk menyamakan gerak pembangunan pusat dan daerah dalam mendukung berbagai program kerakyatan, mulai dari swasembada pangan hingga program makan bergizi gratis. (\*)



**GAMALIS**  
Wakil Bupati Berau



Tadi ada beberapa arahan, di antaranya masalah sampah dan kita serius untuk program ini"





## Nasib 148 Honorer Non-database Tuntas Sebelum Pertengahan 2026

**P**EMERINTAH Kabupaten Berau tengah serius mengawal proses pengangkatan status 148 tenaga honorer non-database menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Langkah strategis ini menjadi titik terang bagi para tenaga kerja, khususnya pendidik dan tenaga kesehatan, yang sebelumnya tidak lolos dalam seleksi CPNS.

Sekretaris Kabupaten Berau, Muhammad Said, membeberkan, proses ini memerlukan komunikasi intensif antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan instansi pembina di tingkat pusat.

Ia menginstruksikan dinas-dinas terkait, seperti Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan, untuk segera berkoordinasi dengan kementerian yang linear.

"Jadi itu diusulkan dulu untuk pembukaan formasi PPPK-nya," kata Said, Senin (2/2/2026).

Tahapan administrasi ini merupakan prosedur wajib sebagai respons atas aturan pengetatan SDM di lingkungan pemerintahan. Sejak 2025, pe-

merintah secara resmi membatasi pemberdayaan tenaga honorer dan hanya memperbolehkan pegawai berstatus PNS atau PPPK.

Said menekankan, realitas ini merupakan tantangan nasional yang juga harus dihadapi oleh Pemkab Berau.

Untuk menghindari kesalahan administrasi, Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPSDM) Berau akan turun tangan melakukan verifikasi status pegawai secara akurat.

Setelah validasi tuntas, berkas akan diteruskan ke Badan Kepegawaian Negara (BKN) sebagai otoritas penerbit Nomor Induk Pegawai (NIP). BKN nantinya akan mempercepat pengajuan tersebut ke Kementerian PANRB.

Said berharap proses inventarisasi data ini berjalan cepat agar status para honorer segera mendapat kepastian hukum.

"Semoga sebelum pertengahan tahun, ini sudah bisa selesai," harapnya.

Kabar ini disambut baik Kepala Dinas Pendidikan Berau, Mardiatul Idalisah. Ia menjelaskan, pihaknya terus men-

dampingi para guru, terutama mereka yang telah mengabdikan lebih dari dua tahun di sekolah masing-masing.

"Proses ini terus berjalan, kami hanya pendamping saja. Alhamdulillah, ini jalan terang bagi kami," tutur perempuan yang akrab disapa Lis tersebut, Rabu (4/2/2026).

Berbeda dengan kebijakan di beberapa instansi lain, Dinas Pendidikan mengambil langkah berani dengan tetap mempekerjakan para guru tersebut demi menjaga kelancaran proses belajar mengajar. Lis menegaskan, tidak ada guru yang dirumahkan selama proses transisi ini berlangsung.

"Semua masih bekerja, anak-anak masih mendapatkan pendampingan guru di sekolah. Ini keputusan yang memang harus kami ambil," tegas Lis.

Ia berharap kabar ini menjadi motivasi tambahan bagi tenaga pendidik dan kesehatan untuk tetap memberikan pelayanan terbaik.

Langkah ini merupakan tindak lanjut dari upaya lobi yang dilakukan Wakil Ketua DPRD Berau, Sumadi, bersama Pemkab Berau ke Jakarta be-



**MUHAMMAD SAID**  
Sekretaris Kabupaten Berau

Semoga sebelum pertengahan tahun, ini sudah bisa selesai"

berapa waktu lalu. Pertemuan tersebut telah menghasilkan mekanisme teknis yang didukung langsung oleh BKN dan Kementerian PANRB.

Selain dukungan regulasi, masyarakat tidak perlu khawatir mengenai aspek pembiayaan. Pemerintah Kabupaten Berau memastikan bahwa kondisi keuangan daerah saat ini sangat mencukupi untuk menanggung beban gaji pokok serta tunjangan bagi 148 calon PPPK baru tersebut nantinya. (\*)



## 9 Tahun Berau Terkini Meneguhkan Semangat “Bergerak” di Jantung Bahari Berau

**D**ERU mesin speedboat yang membelah perairan Tanjung Redeb pada Jumat pagi, 30 Januari 2026, menjadi simfoni pembuka bagi perayaan spesial. Tahun ini, Berau Terkini genap menapaki usia sembilan tahun.

Mengusung tema besar “Bergerak”, momen hari jadi ini dirayakan melalui Family Gathering yang penuh kehangatan di gugusan Kepulauan Derawan.

Perjalanan kali ini bukan sekadar agenda liburan biasa. Di atas dek speedboat Aqualunk yang bertolak dari Dermaga Sanggam, tampak wajah-wajah ceria yang melampaui sekat tim internal.

Berau Terkini turut memboyong siswa-siswi magang dari SMKN 1 Tanjung Redeb. Kehadiran mereka bukan sebagai pelengkap administrasi, melainkan sebagai bagian dari keluarga besar yang diperlakukan setara dalam setiap agenda.

Setelah dua jam menempuh perjalanan laut, rombongan tiba di Resort Aqualunk tepat tengah hari. Panorama laut biru kristal dan embusan angin

pantai seketika meluruhkan lelah. Tak butuh waktu lama bagi tim untuk membaur dalam berbagai games kekompakan di pesisir pantai.

Enam jenis permainan yang disiapkan panitia sukses mengocok perut sekaligus menguji kerja sama tim. Gelak tawa yang pecah di antara pasir putih Derawan membuktikan bahwa sinergi tidak hanya dibangun di meja redaksi, tetapi juga melalui keakraban yang tumbuh dari keseruan bersama.

Memasuki hari kedua, Sabtu, 31 Januari 2026, rombongan melanjutkan petualangan menuju Pulau Sangalaki. Di bawah panduan guide lokal, Armin, peserta diajak menyelami sisi edukatif dari wisata bahari Berau, yakni konservasi penyu. Melihat langsung tukik yang baru menetas hingga penyu dewasa yang dirawat di penangkaran memberikan perspektif baru bagi tim.

Direktur Berau Terkini, Rengkuh Enggalingtyaz, menekankan pentingnya menjaga satwa langka ini sebagai harta masa depan Bumi Batiwakkal.

“Di sini kita banyak belajar. Menjaga penyu dan

satwa langka bukan hanya tugas pemerintah, tapi tanggung jawab kita semua,” kata Rengkuh.

Petualangan berlanjut ke magisnya Gua Halo Tabung di Maratua, sebelum akhirnya rombongan menceburkan diri untuk berenang bersama ubur-ubur tanpa serrat yang tersohor di Danau Kakaban. Meski fisik terkuras, semangat para peserta tak luntur hingga matahari terbenam.

Bagi Rengkuh, gathering ketiga ini memiliki makna pertumbuhan yang signifikan. Jika sebelumnya sempat menjelajahi Pulau Kaniungan hingga road trip lintas Jawa, kembalinya kegiatan ke dalam daerah tahun ini justru terasa lebih intim dengan jumlah anggota yang terus bertambah.

“Alhamdulillah, anggota semakin bertambah, ini menandakan Berau Terkini terus tumbuh. Saya berharap melalui momen sembilan tahun ini, tim selalu solid, dan saling mendukung layaknya keluarga, sesuai dengan tagline ‘Bergerak,’” harap Rengkuh.

Ia juga menambahkan cita-citanya agar Berau Terkini tidak hanya menjadi penyedia informasi valid, tetapi juga mampu memberikan edukasi yang mencerah-



**RENGKUH  
ENGGALINGTYAZ**  
Direktur Berau Terkini

Saya berharap melalui momen sembilan tahun ini, tim selalu solid, dan saling mendukung layaknya keluarga, sesuai dengan tagline “Bergerak”

kan masyarakat luas.

Perjalanan tiga hari ini ditutup dengan pengalaman tak terlupakan dengan snorkeling bersama Hiu Paus atau Whale Shark pada hari terakhir.

Ketua Panitia, Aidil Anugrah, menyampaikan rasa syukurnya atas kelancaran acara tersebut. Baginya, kesuksesan agenda ini bukan dilihat dari mewahnya destinasi, melainkan dari ikatan kekeluargaan yang semakin erat dan siap untuk kembali “Bergerak” memberikan yang terbaik bagi pembaca. (HENDRA IRAWAN)







## Berau Terkini Academy Batch 3

# Bentuk Generasi Muda Bijak Memilah Fakta

**D**i tengah gempuran informasi digital dan kecanggihan kecerdasan buatan (AI), tantangan terbesar jurnalisme masa kini adalah menjaga kejernihan fakta. Menyadari hal tersebut, Berau Terkini kembali menggelar Berau Terkini Academy Batch 3 bertajuk “Yang Muda Bicara Fakta”.

Pelatihan jurnalistik dasar ini berlangsung selama dua hari, 4–5 Februari 2026, di Kampus Politeknik Sinar Mas Berau Coal.

Sebanyak 44 siswa perwakilan SMA dan SMK se-Kabupaten Berau berkumpul untuk menyelami dunia literasi. Program ini dirancang khusus

untuk membekali generasi Z dengan kemampuan memilah informasi di tengah maraknya berita hoaks.

Direktur Berau Terkini, Rengkuh Enggalingtyaz, menjelaskan, tema tahun ini merupakan respons atas realitas media sosial saat ini, di mana siapa pun bisa memproduksi konten tanpa landasan jurnalistik yang benar.

“Di era digital dan AI, informasi bisa dibuat dengan sangat cepat. Anak muda perlu dibekali kemampuan memilah fakta dan memahami etika agar tidak mudah terjebak hoaks,” ungkap Rengkuh.

Senada dengan itu, Pemimpin Redaksi Berau Terkini, Robithoh Johan Palupi, membedah dasar-dasar penulisan berita, mulai dari karakter bahasa hingga penentuan sudut pandang.

Ia menegaskan, jurnalisme bukan sekadar teknik menulis, melainkan sebuah tanggung jawab moral. Berita harus faktual, terverifikasi, dan tidak menggiring opini.

Setelah dibekali teori pada hari pertama, para peserta ditantang terjun langsung ke lapangan pada hari kedua. Mereka melakukan campus tour di Politeknik Sinar Mas Berau Coal dan mengunjungi Rumah Kemas Batiwakkal.

Di sana, para peserta mempraktikkan proses kerja jurnalis sesungguhnya, yakni



melakukan observasi, wawancara narasumber, hingga menyusun berita berdasarkan temuan di lapangan.

Zalfa, salah satu peserta, mengaku terkesan dengan pengalaman praktik ini.

“Kegiatannya seru karena kami melihat langsung alat-alat di laboratorium dan belajar cara membuat produk jurnalistik. Sekarang saya jadi tertarik untuk terjun ke dunia jurnalis,” ujarnya.

Evaluasi hasil tulisan dilakukan melalui sesi “Bedah Berita”. Di sini, setiap karya peserta dibahas secara mendalam, mulai dari struktur 5W+1H, pemilihan lead (kepala berita), hingga penggunaan tata bahasa jurnalistik yang tepat.

Keberhasilan acara ini tidak lepas dari kolaborasi erat antara Berau Terkini dengan PT Berau Coal dan PT Pamapersada Nusantara.

Perwakilan PT Berau Coal, Rudini Rahim, memberikan apresiasi tinggi terhadap inisiatif ini sebagai upaya meningkatkan kapasitas intelektual

pemuda Berau.

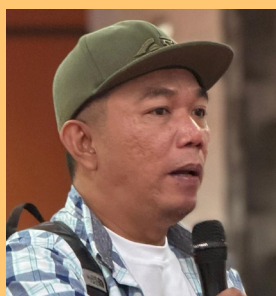
“Kami berharap kegiatan ini mencetak generasi muda yang kritis dan bijak bermedia, sehingga mampu menyampaikan informasi positif yang membangun daerah,” kata Rudini.

Bagi para peserta, Berau Terkini Academy lebih dari sekadar ruang kelas.

Aulia dari SMA Negeri 1 Berau menyebut pelatihan ini sangat membantu pengembangan ekstrakurikuler jurnalistik di sekolahnya.

Sementara, bagi Muhammad Afwan Shahibi (SMK Ma’arif) dan Rafa Zaky Ramdhan (SMK Negeri 1 Berau), acara ini menjadi ajang memperluas jaringan pertemanan antar-sekolah.

Dengan berakhirnya Batch 3 ini, Berau Terkini Academy berharap para alumnya mampu menjadi “agen fakta” di lingkungan masing-masing, menciptakan ekosistem informasi di Kabupaten Berau yang lebih sehat, terpercaya, dan bertanggung jawab. (DINI DIVA APRILIA)



**ROBITHOH JOHAN PALUPI**  
Pemimpin Redaksi  
Berau Terkini

Jurnalisme bukan sekadar teknik menulis, melainkan sebuah tanggung jawab moral”





## Beragam Komunitas di Berau, Ada Card Game hingga Toys Collector

**K**OMUNITAS Card Game Berau merupakan perkumpulan para pecinta permainan kartu yang berdiri sejak 2024.

Co-founder Komunitas Card Game Berau, Adi Gunawan mengatakan awalnya Komunitas Card Game Berau memainkan permainan kartu Yu-Gi-Oh. Baru kemudian, permainan kartu berkembang dan turut memainkan kartu Pokemon.

Ia mengatakan komunitas ini dibuat untuk sekadar bersenang-senang, dengan para anggota yang memiliki minat dan hobi yang sama.

"Jadi sekarang kita coba main lagi gitu kebetulan komunitasnya ada," ujarnya.

Saat ini, Komunitas Card Game berjumlah 16 orang. Untuk bergabung dengan komunitas, cukup dengan memiliki hobi dan minat yang sama.

Adapun komunitas ini biasanya rutin bermain bersama di Kopi Evakuasi, Jalan Pulau Derawan, Tanjung Redeb.

Komunitas Card Game Berau biasa berkumpul untuk bermain setiap seminggu sekali dengan mengadakan turnamen kecil-kecilan.

"Turnamen kecil di satu daerah dan itu juga dapat sponsor langsung dari AKG. AKG itu yang bisa dibilang yang bawa kartu Pokemon ini masuk ke Indonesia," jelasnya.

Adi Gunawan mengatakan Komunitas Berau Card Game pernah mengikuti turnamen di Bulungan, Kaltara.

"Kemarin sempat di Bulungan itu ngadain turnamen juga, itu pemain bisa tembus sampai 24," katanya.

Menurutnya, ada keinginan agar Komunitas Berau Card Game bisa mengikuti turnamen di level nasional, meskipun hal itu masih sulit dilakukan.

"Harapan saya sering ngadain gathering, sering ke banyak orang ini, supaya pemain tambah banyak, jadi mau dapat

support dari pusat istilahnya itu lebih gampang," tutupnya.

Selain Komunitas Card Game, Berau juga memiliki komunitas Berau Toys Collectors. Komunitas Berau Toys Collectors yang berdiri sejak tahun 2023 lalu.

Komunitas ini awalnya bermula dari 2 orang yang rutin bertemu dengan membawa mainan dan kamera, sampai akhirnya semakin banyak yang bergabung dengan hobi yang juga beragam.

Komunitas ini dibentuk sebagai wadah berkumpul untuk orang-orang saling bertukar informasi dan saling menunjukkan koleksinya.

Salah satu anggota, Fadhil Adzanino Prayogo mengatakan komunitas ini dibentuk sebagai wadah bertukar informasi masing-masing.

jual beli koleksi untuk kesenangan sendiri.

"Sebagai wadah kumpul tukar informasi bahkan jual beli koleksi dan untuk bersewang senang," ujar Fadhil Adzanino Prayogo.

Saat ini, ada 32 anggota di grup WhatsApp Berau Toys Collector. Dia menjelaskan tidak ada cara khusus untuk bergabung di komunitas ini.

Ketika berkumpul, komunitas melakukan berbagai macam aktivitas, seperti merakit mainan, memajang mainan, toys photography dan diskusi soal hobi masing-masing yang biasanya dilakukan di kafe-kafe.

Jenis-jenis mainan dalam komunitas ini beragam, mulai dari action figure, gundam, lego, SHF, brick, sampai yang sedang ramai saat ini blokees.

"Koleksi masih dari masing-masing anggota dan tidak ditentukan apa saja jenisnya, jadi sangat banyak," katanya.

Ia berharap ke depannya, komunitas ini bisa mendapatkan lebih banyak anggota dan membuat acara sendiri. "Bisa lebih banyak anggota dan bisa buat event," tutupnya.

(ANDRIKNI SHOLIKHATI)







## Inflasi Tinggi Bayangi Berau

**B**ADAN Pusat Statistik (BPS) Berau mencatat inflasi year on year (y-on-y) pada Januari 2026 sebesar 3,78 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 109,94.

Angka inflasi di bulan Januari 2026 ini lebih tinggi dibandingkan angka inflasi pada Desember 2025 yakni 2,82 persen.

Inflasi pada bulan Januari 2026 juga lebih tinggi diband-

ingkan angka rata-rata inflasi sepanjang tahun 2025.

Ketua Tim Statistik Distribusi BPS Berau, Mega Safira Aulia mengatakan kelompok yang menjadi penyumbang terbesar pada inflasi Januari 2026, diantaranya kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga.

Di mana kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi sebesar 12,98 persen dengan IHK sebesar 103,03 dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi y-on-y, yaitu tarif listrik sebesar 2,07 persen.

"Kelompok perumahan air listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan andil 2,03 persen, dengan komoditas utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah tarif listrik," ujarnya dalam keterangan resminya, Senin (2/2).

Kemudian kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya yang mengalami inflasi sebesar 12,90 persen dengan andil 0,93 persen dengan IHK 124,28.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi

y-on-y yaitu emas perhiasan sebesar 0,85 persen.

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi sebesar 3,73 persen dengan IHK 116,32. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi y-on-y yaitu ikan layang atau ikan benggol sebesar 0,45 persen.

"Diikuti oleh komoditas emas perhiasan, ikan layang, ikan bandeng, ikan kembung, udang basah, ikan tongkol, sigaret kretek mesin, nasi dengan lauk, dan bawang merah," ungkapnya.

Sementara itu, Pemkab Berau mulai mengantisipasi peningkatan inflasi khususnya jelang bulan Ramadan.

Wabup Berau, Gamalis mengatakan, pengendalian inflasi menjadi agenda strategis pemerintah daerah, terutama menghadapi pola kenaikan harga yang kerap berulang menjelang hari-hari besar keagamaan seperti Ramadan.

"Pengendalian inflasi menjadi salah satu prioritas utama kami, karena tren kenaikan harga sering terjadi secara berulang, khususnya pada

momen tertentu," ungkap Gamalis.

Menurutnya, lonjakan harga bahan pokok yang tidak terkendali berisiko menekan daya beli masyarakat, khususnya kelompok berpenghasilan rendah.

Kondisi tersebut dinilai dapat memperberat beban rumah tangga, terlebih di tengah proses pemulihan ekonomi yang masih berlangsung.

Gamalis menilai pengendalian inflasi tidak cukup hanya dengan pemantauan harga di lapangan. Kelancaran distribusi menjadi kunci untuk mencegah kelangkaan barang yang dapat memicu kenaikan harga tidak wajar.

Menurutnya Pemkab Berau juga bisa melakukan intervensi pasar seperti operasi pasar agar harga-harga sembako tidak naik dan angka inflasi meningkat.

"Jika diperlukan, intervensi pasar harus segera dilakukan. Jangan menunggu sampai harga terlanjur tinggi dan membebani masyarakat," tegasnya. (ANDRIKNI SHOLIKHATI/ DINI DIVA APRILIA)



**GAMALIS**  
Wakil Bupati Berau



## Intip Keindahan Kawasan Kota Tua Teluk Bayur Usai Revitalisasi

**P**EMKAB Berau serius mengubah kawasan Teluk Bayur menjadi destinasi wisata sejarah, sejumlah bangunan cagar budaya kini selesai di-revitalisasi.

Kawasan Kota Tua Teluk Bayur tengah disiapkan sebagai salah satu destinasi wisata sejarah unggulan di Kabupaten Berau.

Lokasinya yang hanya sekitar lima menit dari Bandara Kalimantan dinilai strategis untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata singkat bagi wisatawan maupun tamu daerah.

Kabid Pengembangan Destinasi Wisata Disbudpar Berau, Samsiah Nawir, melalui Staf Bidang Pengembangan Destinasi Wisata, Andi Nusyamsi, mengatakan penataan kawasan ditargetkan rampung bertahap.

Dengan fokus awal pada revitalisasi museum, gedung bioskop lama, dan gapura sebagai penanda kawasan.

"Target kami pertengahan Februari kawasan ini sudah lebih rapi. Museum di area

bawah sudah dibenahi satu ruangan beserta toilet. Sementara ruangan lainnya masih disiapkan konsepnya," ujar Andi.

Ia menjelaskan, pengisian museum akan melibatkan perusahaan-perusahaan batu bara yang beroperasi di Berau. Mereka akan diundang untuk berkontribusi melalui program CSR atau bentuk dukungan lainnya.

"Konsep museum dibagi per zona. Zona awal menampilkan sejarah lama, kemudian berlanjut ke zona modern. Bisa diisi miniatur alat berat, perlengkapan keselamatan kerja, hingga literasi yang dilengkapi pencahayaan," jelasnya.

Salah satu ikon kawasan, Gapura Kota Tua Teluk Bayur, telah selesai dibangun dengan mengusung desain klasik bergaya Belanda. Pemilihan warna putih dominan dipilih untuk menyesuaikan karakter bangunan

peninggalan era kolonial.

"Karena brandingnya Kota Tua Teluk Bayur, bekas tambang batu bara zaman Belanda, maka desain gapura harus mengarah ke arsitektur klasik Belanda," katanya.

Selain sebagai penanda kawasan, gapura juga dapat dimanfaatkan sebagai spot foto. Namun, faktor keselamatan tetap menjadi prioritas mengingat lokasinya berada di simpang tiga jalan utama.

Disbudpar Berau juga melakukan revitalisasi bioskop lama yang berstatus cagar budaya. Sejumlah elemen asli seperti kursi kayu ulin dan rangka besi tetap dipertahankan untuk menjaga nilai historis bangunan.

"Kami sangat berhati-hati. Jika ada bagian yang berisiko, itu kami dokumentasikan dan konsultasikan terlebih dahulu. Prinsipnya

keamanan dan kenyamanan tanpa menghilangkan nilai sejarah," ujarnya.

Ke depan, bioskop tersebut akan difungsikan sebagai ruang pertunjukan film dan pentas seni, namun tetap bisa dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan tertentu tanpa mengubah nuansa aslinya.

Kawasan Kota Tua Teluk Bayur dikembangkan dengan konsep walking tour, menghubungkan gapura, bioskop, dan museum, yang nantinya akan berakhir di area pedestrian yang direncanakan menjadi ruang berkumpul dan kafe.

"Dengan jarak yang sangat dekat dari Bandara Kalimantan, kawasan ini cocok direkomendasikan sebagai wisata sejarah singkat bagi wisatawan yang memiliki waktu terbatas," pungkasnya. **(DINI DIVA APRILIA)**

